



Psikologi Kognitif

Kuliah II: Persepsi

Supriyanto, S.Psi. M.Si



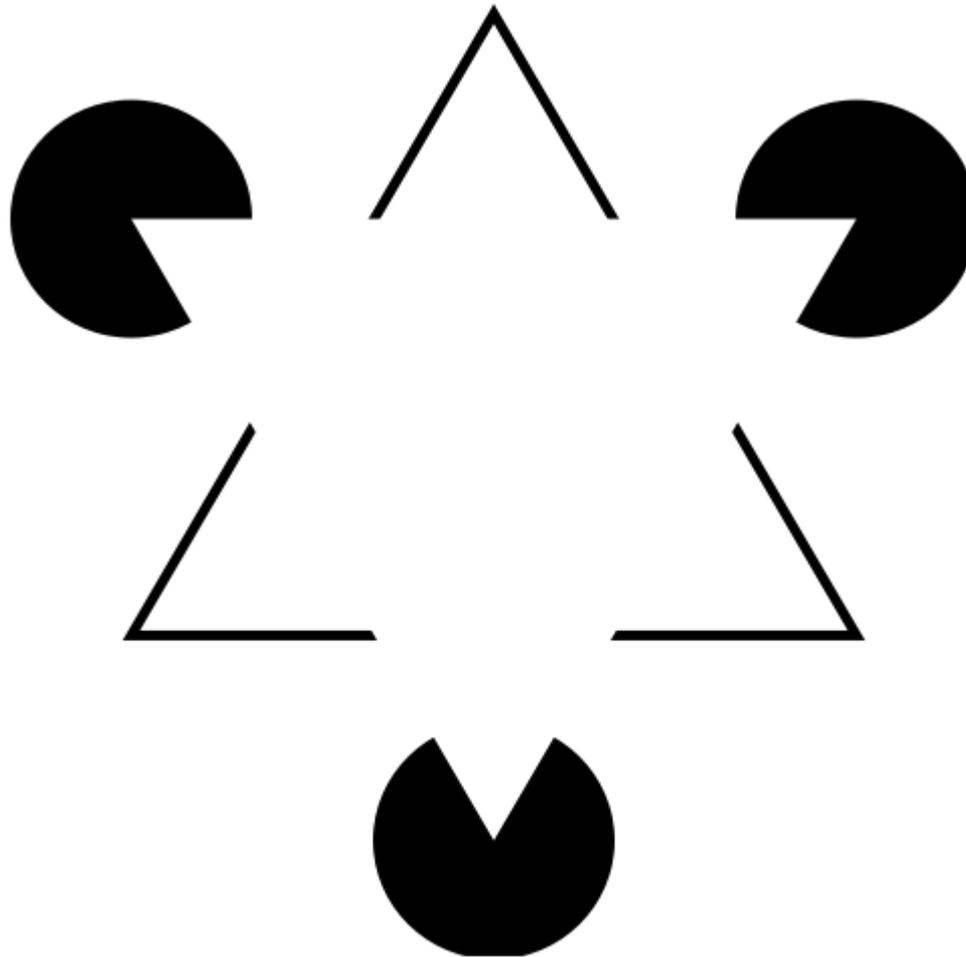
Persepsi

- Konsep dan Proses Persepsi
- Teori-Teori Persepsi
- Prinsip Gestalt
- Fenomena Persepsi
- Disfungsi/Defisit dalam Persepsi

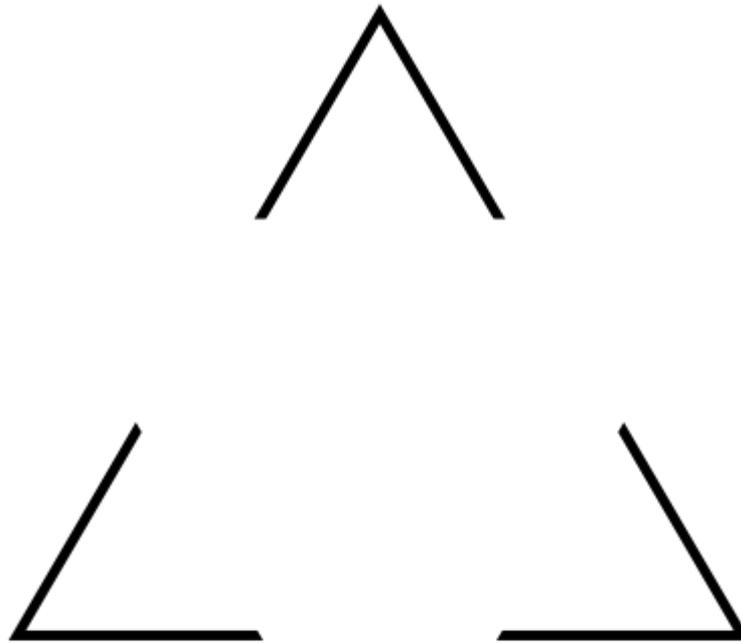
Apa yang kalian lihat??



Apa yang kalian lihat??

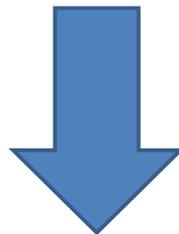


Apa yang kalian lihat??



Persepsi

- Kita tidak mampu mempersepsi fakta yang ada.
- Kita mempersepsi sesuatu yang tidak ada.



Mental percept:

Representasi mental dari stimulus yang dipersepsi.
(Sternberg, 2009).

Persepsi:

- Adalah satu set proses dimana kita mengenali, mengorganisasikan dan merasakan sensasi yang kita terima dari lingkungan luar.
(Sternberg, 2009).
- Pengalaman-pengalaman yang dihasilkan oleh stimulasi terhadap alat-alat sensoris.
(Goldstein, 2011).

Proses menginterpretasikan atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui penginderaan.

Apa persepsi kalian??



Psikologi Kognitif tertarik dengan Persepsi karena:

- Persepsi merupakan proses dasar/tahap paling awal dari serangkaian pemrosesan informasi (kognitif)
- Menjelaskan fenomena tahap kognitif selanjutnya (memori, berpikir, organisasi informasi, dsb).

Proses Persepsi:



Rangsangan reseptor dari lingkungan eksternal

Proses merubah dari energi fisik → energy kimia listrik → otak

Otak melakukan integrasi, rekognisi, reorganisasi, dan interpretasi yang lebih kompleks → makna

Individu mengeluarkan respon /tanggapan/ tingkah laku atas makna tersebut

Teori-Teori Persepsi

1. Direct Perception
2. Teori Bottom-Up
3. Teori Top-Down



Direct Perception

- Informasi-informasi dari luar yang diterima reseptor merupakan sumber dari persepsi atau alat untuk membuat penilaian perseptual.
- Menurut teori ini tidak diperlukan proses kognitif tingkat tinggi, pengalaman-pengalaman sebelumnya untuk mempersepsi.

Teori Bottom-Up

- Merupakan pemrosesan informasi level rendah
- Dipicu oleh data/informasi dari luar individu
- Reseptor sensoris mencatat informasi mengenai lingkungan luar dan mengirim ke otak untuk dianalisis & interpretasi.
- Contoh: mendengarkan lagu baru
- Jenis teori: teori template dan prototipe

Teori Bottom-Up

- **Teori Template**

Pikiran menyimpan banyak sekali set template, yaitu sekumpulan model atau pola yang detil yang akan kita kenali.



Teori Bottom-Up

- **Teori Prototipe**

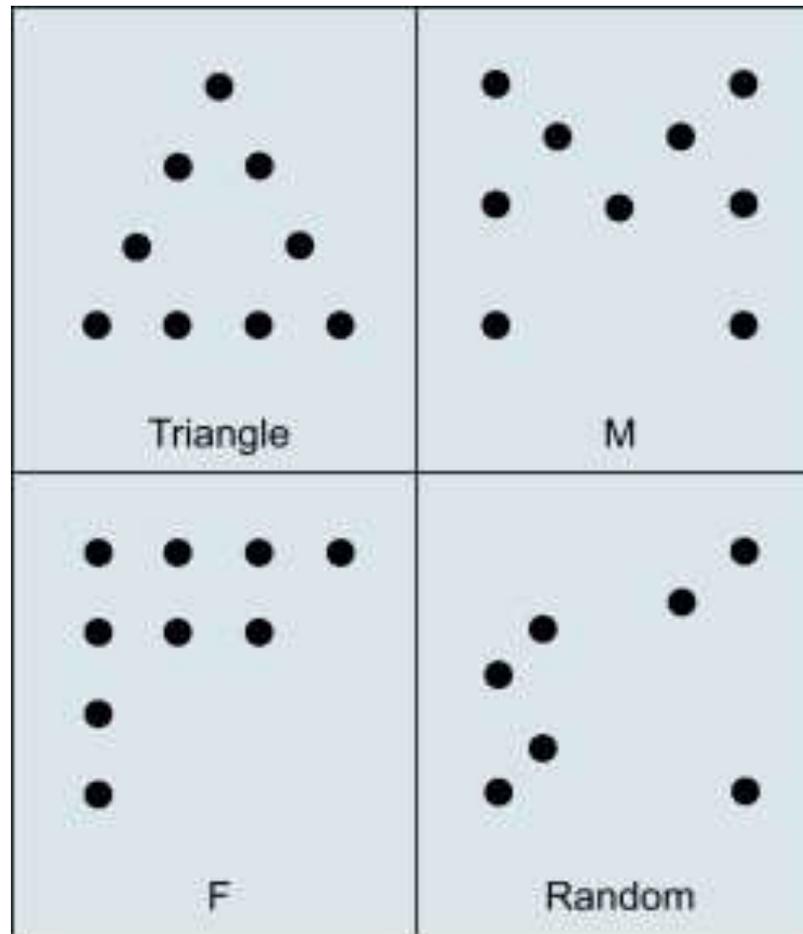
Merupakan representasi dari suatu pola atau model, tetapi prototipe ini tidak dimaksudkan untuk menyamai secara identik objek yang sebenarnya.

Teori ini berguna untuk:

- Menjelaskan persepsi konfigurasi
- Mengorganisasikan dan menafsirkan informasi yang luas
- dari dunia luar
- Membuat keputusan secara cepat/jalan pintas

Teori Bottom-Up

- Teori Prototipe



Prototypical Pattern

Teori Bottom-Up

- Teori Prototipe

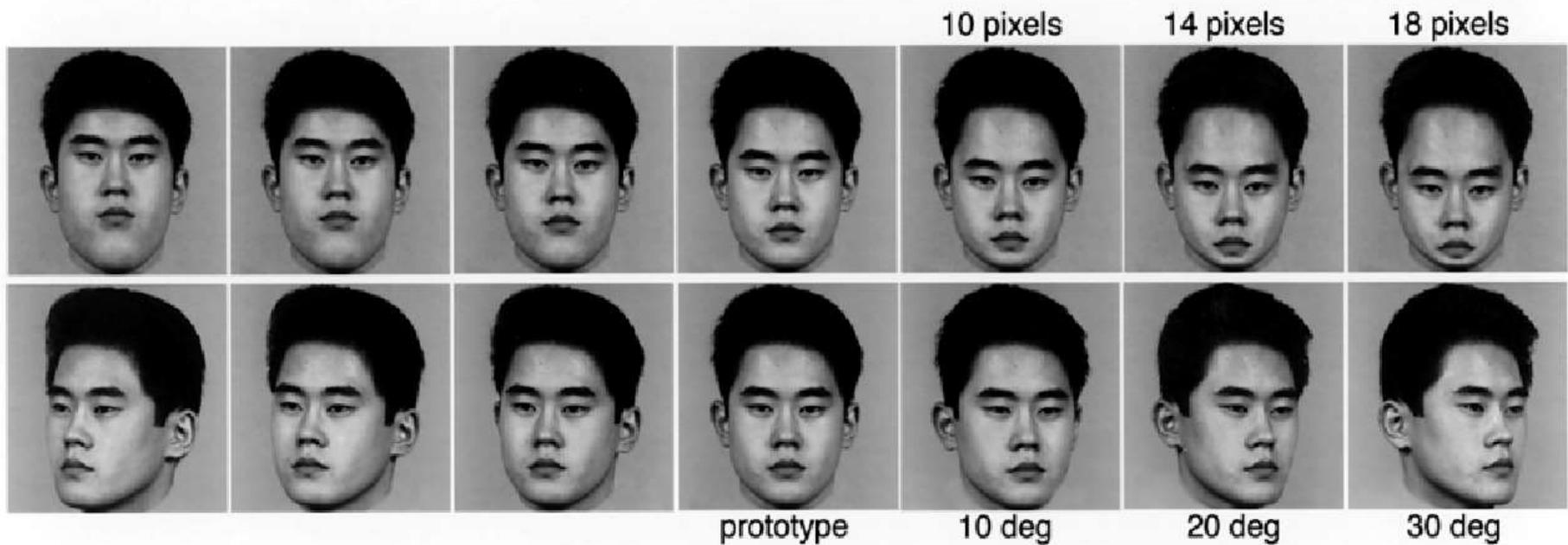


Figure 2. Examples of the materials of Experiments 2A and 2B: A prototype face (central face in both rows) and its corresponding

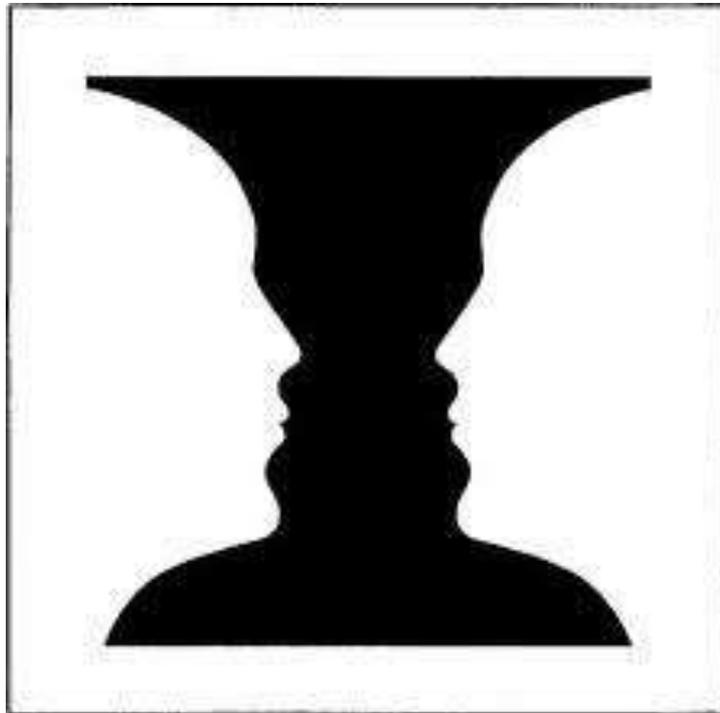
Teori Top-Down

- Merupakan pemrosesan informasi level tinggi
- Individu mengembangkan pemahaman kognitif atas stimulus
- Melibatkan ingatan yang telah disimpan sebelumnya, pengetahuan yang sudah ada, dan harapan/goals yang mempengaruhi persepsi.
- Contoh: membuat lagu, pengambilan keputusan.

Teori Top-Down



Prinsip-Prinsip Perceptual Organization (Gestalt)

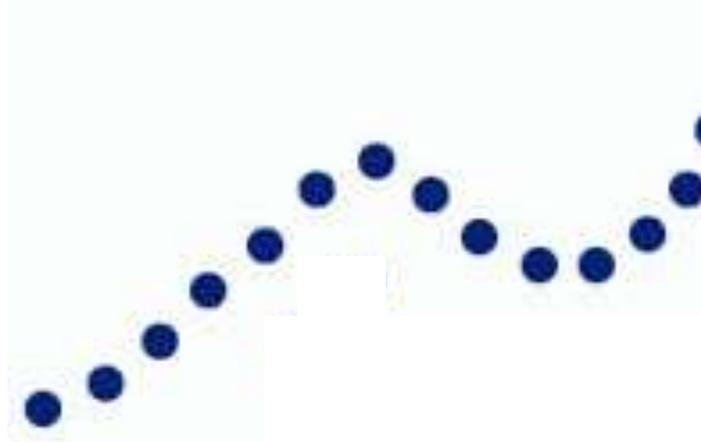


1. Proximity

Bagian tertentu yang letaknya berdekatan dalam ruang dan waktu akan tampak menjadi satu kesatuan.

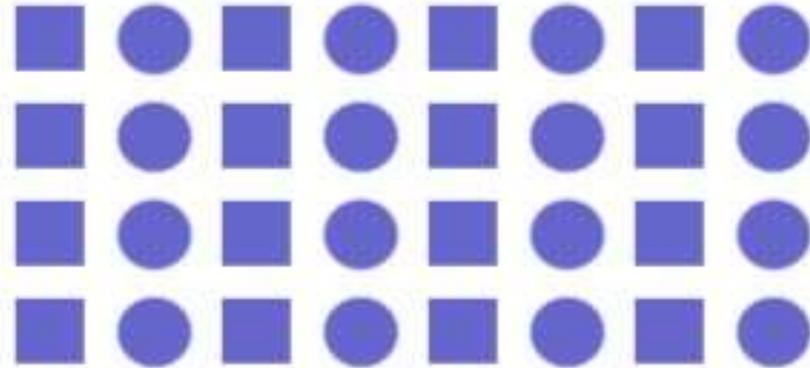
2. Continuity

Kecenderungan dari persepsi kita untuk mengikuti suatu arahan, untuk membuat hubungan dari berbagai elemen sedemikian rupa, sehingga terlihat bersambung atau mengalir pada arah tertentu.



3. Similarity

Bentuk yang sama akan cenderung dilihat sebagai suatu kesatuan atau membentuk satu kelompok



Law of Similarity:

Items that are similar tend to be grouped together.

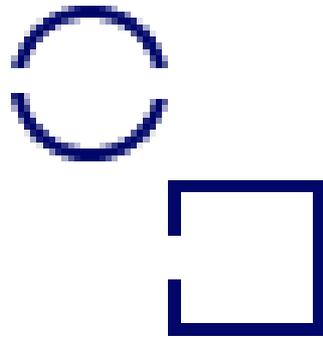
In the image above, most people see vertical columns of circles and squares.

3. Similarity



4. Closure

Persepsi individu memiliki kecenderungan untuk melengkapi suatu bentuk yang belum lengkap atau juga untuk mengisi kekosongan yang ada

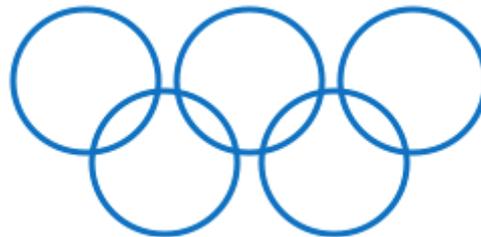
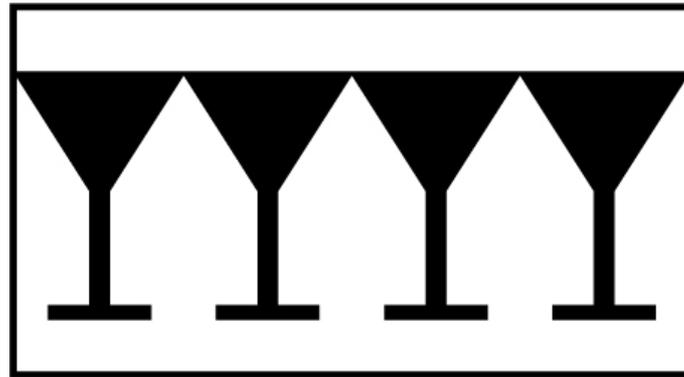


Closure



5. Simplicity/Pragnaz

Individu cenderung memandang suatu benda itu bagus bila bentuknya simetris, sederhana dan stabil.



Example– We see the image above as a series of circles than many mor

6. Figure/Ground

Kita mengorganisasikan persepsi dengan membedakan atau mengelompokkan obyek yang dilihat (figure) dengan latar belakang (ground)



Fenomena – Fenomena Persepsi:

- Perceptual Constancy
- Ilusi
- Dept perceptual

Perseptual Constancy

- Terjadi ketika persepsi kita terhadap objek tetap sama meskipun sensasi yang kita terima dari objek berbeda (Sternberg, 2009).

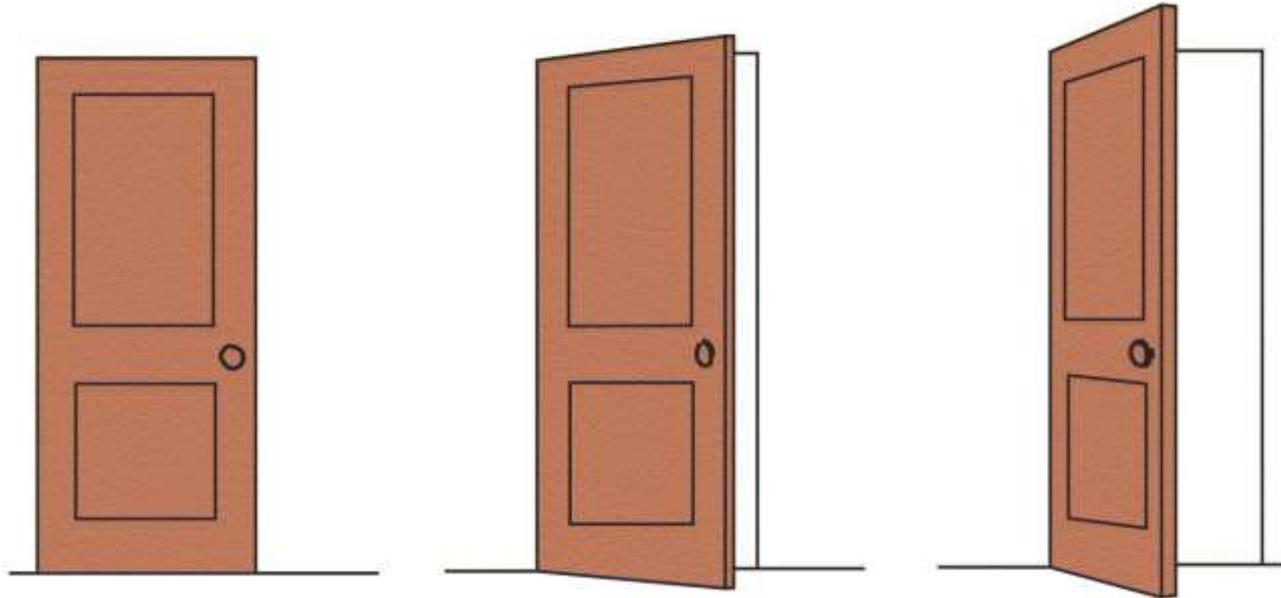
Dua jenis perspetual constancy:

- **Size constancy** → ukuran
Persepsi ukuran objek tetap sama meski sensasi ukuran objek yang kita terima berbeda
- **Shape constancy** → bentuk
Persepsi bentuk objek tetap sama meski sensasi bentuk objek yang kita terima berbeda

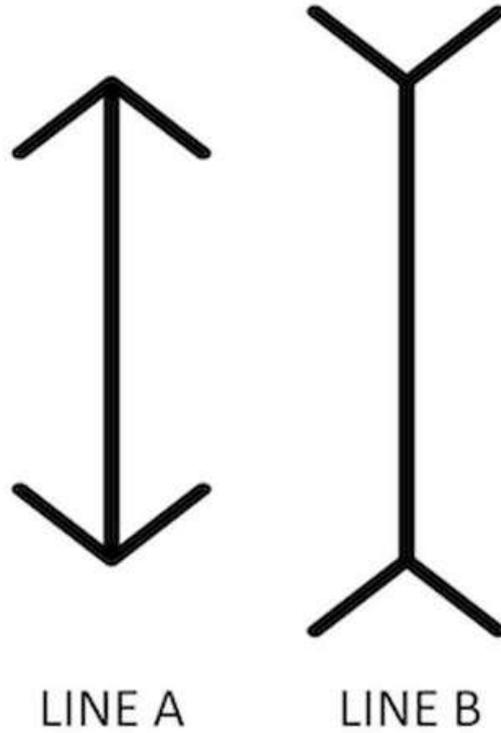
Size constancy



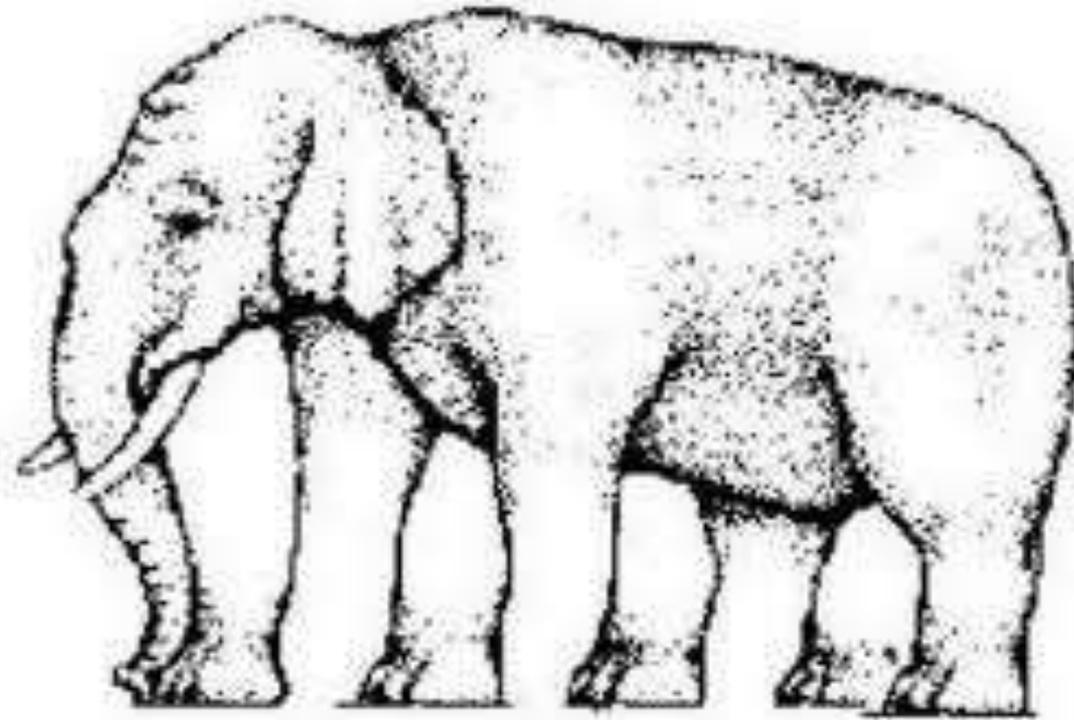
Shape constancy



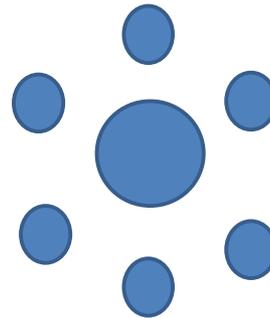
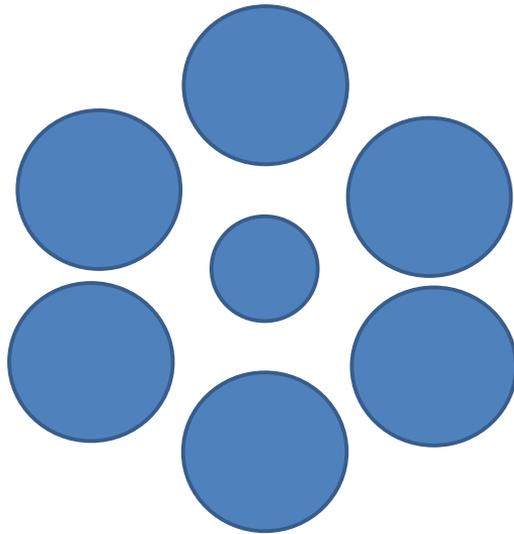
Ilusi:



Ilusi:



Ilusi:



Ilusi:

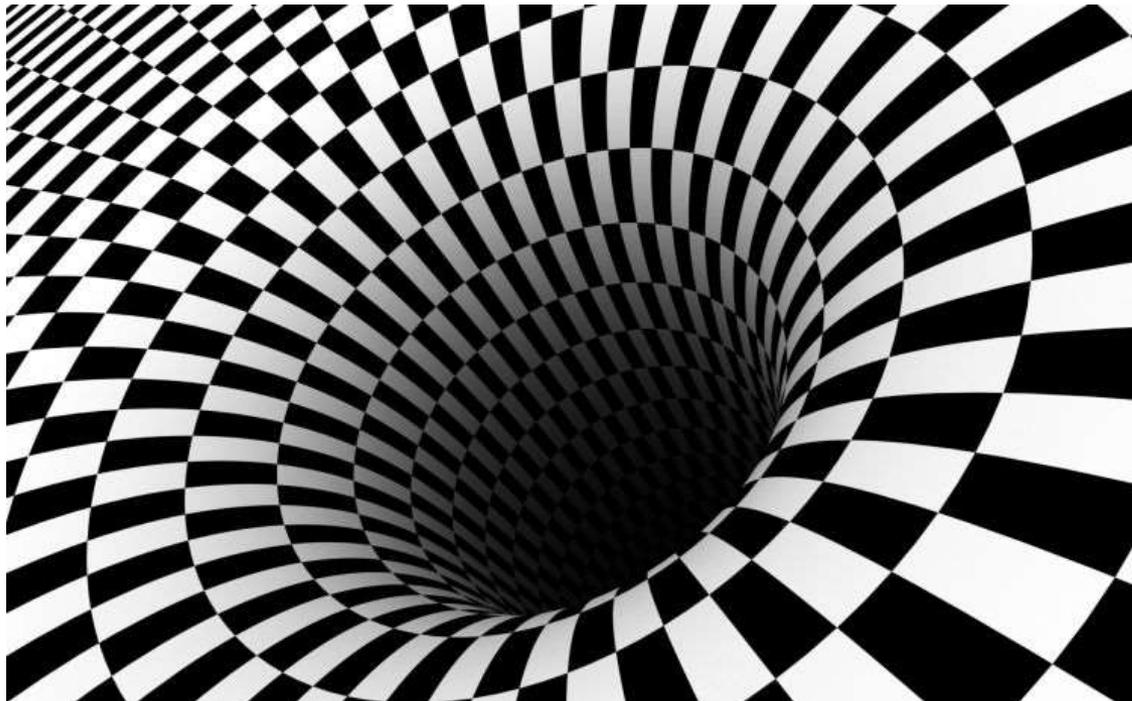
- Apa yang kita lihat (dari organ sensoris) belum tentu apa yang kita persepsikan (di pikiran).
- Ketidaksesuaian antara yang informasi yang ditangkap oleh indera dengan apa yang kita persepsi.

Penyebab Ilusi:

- Eksternal: gaung suara, fatamorgana
- Kebiasaan: lapar → makan nasi
- Harapan: melihat orang yang mirip pacar
- Kondisi stimulus terlalu kompleks

Dept Perception

- Kemampuan mempersepsikan objek secara tiga dimensi (Sternberg, 2009).



Defisit dalam Persepsi

- Agnosia → hilangnya kemampuan untuk mengenali benda, wajah, suara, bentuk, bau.
- Ataxia → gangguan koordinasi dan keseimbangan gerakan tubuh(kikuk, canggung).
- Deficit color perception → tidak bisa membedakan warna.
- Achromotopsia → kehilangan sel cone di retina dan tidak mampu melihat detail.

Tugas Kelompok:

Coba cari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari dari konsep-konsep berikut:

- Persepsi (bottom-up dan top-down)
- Ilusi
- Size constancy
- Shape constancy
- Prinsip-prinsip Gestalt (proximity, similarity, closure, continuity, simplicity, figure-background).

Terima kasih...

